

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang perilaku kerupuk goreng pasir di Desa Bulusari Kec.Tarokan Kab.Kediri serta ditinjau menurut etika bisnis Islam maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku Produsen Kerupuk Goreng Pasir di Desa Bulusari Kec.Tarokan Kab.Kediri Ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

Ada 2 macam perilaku produsen kerupuk goreng pasir

- a. Perilaku produsen kerupuk goreng pasir yang menyimpang dari etika bisnis Islam yaitu mereka memakai bahan pewarna yang bukan pewarna makanan, selain itu ada juga produsen yang menggoreng kembali kerupuk yang sudah melempem, kemudian dalam kerupuk apabila dalam skala kecil ditimbang dengan perkiraan.
- b. Kemudian selain perilaku yang menyimpang ada juga beberapa perilaku yang sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu, menurut para produsen produksi sebagai ibadah, sebagian dari keuntungan yang mereka peroleh mereka sisihkan untuk shodaqoh, infak dan memberikan sumbangan untuk pembangunan, kemudian dalam penggajian karyawan dengan tepat waktu dan sesuai, kemudian mereka tidak menggunakan pengawet.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Produsen Kerupuk Goreng Pasir di Desa Bulusari Kec.Tarokan Kab.Kediri

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku para produsen kerupuk goreng pasir yang ada di Desa Bulusari Kec.Tarokan Kab. Kediri yang menginginkan keuntungan lebih adalah yang pertama, adanya faktor eksternal yaitu faktor lingkungan bisnis dimana adanya sebuah persaingan antar sesama produsen kerupuk goreng pasir. Yang kedua, adanya faktor internal yaitu faktor individu yang mana keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih muncul dari para produsen tersebut. Dan disebabkan karena memiliki keimanan yang kurang. Dengan adanya faktor-faktor itulah para produsen melakukan sebuah kecurangan dalam produksinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran terutama kepada para produsen kerupuk goreng pasir yang ada di Desa Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri serta semua pihak yang terkait. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Bagi para produsen kerupuk goreng pasir hendaknya lebih memperhatikan etika dalam berbisnis dengan cara melakukan bisnis yang baik dan benar, yaitu dengan prinsip Kejujuran, niat yang baik dalam memproduksi, dan adil hendaknya juga bisa diterapkan kepada seluruh produsen untuk bisa menciptakan suasana yang aman dan saling menguntungkan. Kemudian

para produsen hendaknya menghindari praktik tadelis, yaitu ketidaktahuan pembeli, baik tadelis mengenai kualitas maupun kuantitas, mengenai tadelis kualitas yaitu para produsen menggoreng kembali kerupuk yang sudah melempem, sebaiknya para produsen jangan mencampurkan kerupuk yang sudah melempem yang digoreng kembali dengan yang baru, walaupun hal tersebut tidak mempengaruhi rasa kerupuk akan tetapi hal itu bisa mengurangi kualitas kerupuk. Kemudian mengenai tadelis yang berupa kuantitas yaitu produsen dalam menimbang kerupuk, hendaknya harus benar-benar di timbang, baik dalam skala jumlah banyak maupun sedikit, karena apabila hanya di kira-kira maka konsumen tidak mengetahui ukurannya, misalnya dalam kemasan tertera ukuran kerupuk yang benar-benar sudah di timbang.

2. Pemerintah Kab. Kediri hendaknya lebih memperhatikan lagi keberlangsungan usaha kerupuk goreng pasir, dengan adanya peran pemerintah, para produsen yang ada di Desa Bulusari akan terdorong untuk semakin giat dalam menjalankan usahanya.
3. Bagi lembaga keuangan agar memberikan kemudahan bagi para produsen kerupuk goreng pasir yang ada di Desa Bulusari untuk meminjam modal usaha, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi produsen kerupuk goreng pasir.
4. Bagi peneliti yang berikutnya

Bagi peneliti yang berikutnya, yakni mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah, semoga tulisan ini bisa menjadi panduan untuk pembuatan karya

ilmiah berikutnya yakni tentang perilaku bisnis ditinjau dari etika bisnis Islam. Sehingga dapat mempermudah untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dan bisa mempelajari lebih mendalam untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman selama penelitian.